

## **ABSTRAK**

Salah satu konten kreator yang berkarya melalui media sosial Youtube adalah Gofar Hilman dengan konten Sekut FM. Dalam penelitian ini fokus terletak pada analisis resepsi penonton terhadap citra diri Gofar Hilman pada konten Sekut FM. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penonton meresepsikan citra diri Gofar Hilman melalui tayangan Youtube pada konten Sekut FM. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah analisis resepsi secara kualitatif deskriptif. Analisis resepsi merupakan studi terhadap khalayak yang dalam pengkajiannya dilakukan secara mendalam dan terdapat proses aktual dimana wacana media diasimilasikan melalui praktek wacana dan budaya khalayaknya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori resepsi yang membagi pemaknaan khalayak ke posisi hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi. Hasil dari penelitian menemukan bahwa pemaknaan informan sangat beragam, namun cenderung ke posisi oposisi. Faktor yang menjadi penyebab perbedaan adalah kelompok dan lingkungan bermain, latar belakang agama, gerakan feminisme, konten yang segmented, pandangan terhadap seni, dan referensi akan konten hiburan. Penelitian ini menunjukkan beragam cara khalayak memaknai sebuah konten berdasarkan cara pikir masing-masing yang berarti khalayak memegang kuasa dalam memaknai konten tersebut.

Kata Kunci : Konten Youtube, Analisis Resepsi, Pemaknaan Audiens, Gofar Hilman

## **ABSTRACT**

*One content creator that uses Youtube as their working platform is Gofar Hilman who produces the content "Sekut FM". This research is focused on the analysis of the audience reception towards Gofar Hilman's image on content Sekut FM. The goal of this research is to understand how the public perceives Gofar Hilman's image through the contents shown on Sekut FM. In this research, reception analysis is done using qualitative descriptive method. Reception analysis is the study of audiences, whereas in depth assessment is conducted and there exists an actual process in which media discourse is assimilated through the public's discourse and culture. The theory used in this research is the reception theory that divides people's opinions into hegemony dominant, negotiation, and opposition stances. This research finds that the public's perspective towards the informant varies greatly, however, it is largely gravitated to the opposition stance. The discrepancy in opinions is based on several factors that include differences in environments and religious backgrounds, different outlook on arts, the feminism movement, segmented contents, and the viewers' previous references of entertainment content. This research shows the many ways audiences perceive a content according to their personal view, proving that the public holds the power to perceive a content however they may please.*

*Keywords: Youtube Content, Reception Analysis, Audience Meaning, Gofar Hilman*